

Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Titik Eka Dewi Rahmawati¹, Erna Sulistyowati²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
titikrahma0801@gmail.com¹, ernas.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

This research aims to determine and explain the effect of good corporate governance, corporate social responsibility and financial performance on the firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The population in this research is 47 banking sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023. Where the sampling technique uses purposive sampling technique with a total sample of 20 companies. This research uses a quantitative approach. The analysis and hypothesis testing technique in this research uses the Partial Least Square (PLS) analysis technique using SmartPLS. The research results show that Good Corporate Governance (GCG) has no effect on firm value, Corporate Social Responsibility (CSR) has no effect on firm value, financial performance has an effect on firm value.

Keywords: *Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance, Firm Value*

ABSTRAK

Pengaruh *good corporate governance, corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *good corporate governance, corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 sebanyak 47 perusahaan. Dimana teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 20 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja keuangan, Nilai Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Para pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya diharapkan agar dapat memiliki suatu strategi maupun rencana yang kuat dalam mempertahankan bisnis mereka untuk bertahan serta bersaing dalam persaingan bisnis yang semakin kuat. Salah satu tujuan mendirikan suatu perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat

dikatakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk keberlanjutan suatu bisnis dari perusahaan tersebut, dengan begitu perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik agar para *stakeholder* ini dapat tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Kinerja yang baik yaitu kemampuan mengelola yang baik dari perusahaan (Purwaningrum & Haryati, 2022).

Sektor perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang memberikan fasilitas dalam penghimpun dana, aliran dana, dan layanan keuangan untuk mendukung kegiatan ekonomi dari suatu individu, atau organisasi (Yustika & Sulistyowati, 2023). Perbankan juga dituntut untuk selalu menjaga citra yang baik karena perbankan merupakan suatu perusahaan yang dipercaya oleh suatu individu maupun organisasi. Seiring berjalan waktu yang semakin modern, perbankan dituntut untuk memiliki ambisi untuk menjalankan bisnisnya agar semakin berkembang dan maju. Guna meningkatkan nilai perusahaan perbankan dan para pemegang saham akan mendapatkan dividen yang tinggi dapat dilakukan dengan mengombinasikan antara citra positif, kinerja yang baik, dan manajemen risiko yang efektif.

Nilai perusahaan sering kali diukur melalui harga saham yang diperdagangkan di pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa depan. Mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), rasio PBV digunakan sebagai pengukuran karena persepsi investor terhadap perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan harga saham terhadap nilai buku perusahaan (Yulianto & Widayasi, 2020). Beberapa hal yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan yaitu seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kinerja keuangan.

Good Corporate Governance merupakan suatu sistem atau prinsip yang dirancang guna mengarahkan perusahaan dengan tujuan guna nilai tambah yang akan didapatkan oleh perusahaan maupun pemangku kepentingan dari perusahaan tersebut mengalami peningkatan (Yustika & Sulistyowati, 2023). Penerapan *Good Corporate Governance* dinilai dapat memperbaiki citra buruk perbankan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta etika umum di industri perbankan guna menciptakan sistem perbankan yang sehat.

Good Corporate Governance (GCG) akan berjalan dengan maksimal apabila prinsip-prinsipnya telah dengan baik, dengan begitu nilai perusahaan akan meningkat (Daffa & Herwiyanti, 2023). Pengukuran yang digunakan pada *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu kepemilikan manajerial.

Terdapat kasus yang dikutip melalui beritasatu.com (Firmansyah, 2023), kasus berkurangnya uang sekitar Rp 5,2 miliar di rekening tabungan milik 70 orang nasabah ternyata diambil oleh dua karyawan BRI di Kabupaten Lahat yang merupakan seorang *office boy* dan *customer service*. Adanya kasus tersebut menimbulkan reputasi buruk bagi perusahaan dan menyebabkan penurunan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat berpengaruh pada nilai

perusahaan. Setelah insiden, perusahaan mungkin harus melakukan reformasi dalam praktik GCG untuk memperbaiki citra dan menghindari kejadian serupa di masa depan. Tidak hanya *Good Corporate Governance* (GCG) yang menjadi variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, ada juga variabel lain yaitu *Corporate Social Responsibility*.

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan berbagai pihak sekitar lingkungan perusahaan dan pastinya harus sesuai dengan peraturan yang berlaku (Atthoriq & Sulistyowati, 2022). *Corporate Social Responsibility* (CSR) di sektor perbankan mencakup berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Menurut Oktina et al. (2020) dalam melaksanakan CSR diterapkannya 4 pola yaitu keterlibatan langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan, bermitra dengan pihak lain, mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium.

Bank-bank di Indonesia menjalankan program CSR yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan ekonomi. Salah satunya yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) dikutip melalui *website* resmi bankbsi.co.id, BSI memiliki berbagai program CSR yang berkontribusi positif terhadap masyarakat di sekitarnya dan mengurangi dampak negatif yang mungkin dihasilkan dari operasi bisnisnya. Dana yang telah disalurkan BSI telah mencapai Rp153,7 miliar sampai Q2 2024. Variabel berikutnya yang berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan metode-metode analisis keuangan, akibatnya kelemahan dan pencapaian perusahaan dalam periode tertentu memiliki kemungkinan untuk diidentifikasi (Esomar & Christianty, 2021). Perusahaan sangatlah penting untuk melakukan kinerja keuangan ini karena kinerja keuangan dapat membantu para *stakeholder* untuk menilai operasional perusahaan sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik atau belum. Tujuan utama pengukuran kinerja keuangan adalah untuk memahami sejauh mana entitas tersebut mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan dan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan (Pulungan et al., 2023). Pengukuran pada kinerja keuangan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

CAR merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kemampuan dari sebuah bank dalam mengelola dan menutupi risiko yang mungkin akan timbul dari besarnya modal di suatu bank. CAR dapat ditingkatkan selama periode pertumbuhan ekonomi untuk mencegah terjadinya krisis finansial (Budianto & Dewi, 2022). CAR menjadi salah satu indikator yang penting dalam industri perbankan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menanggung risiko dan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi CAR, semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dan mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dengan para penelitian sebelumnya, hal tersebut dikarenakan penelitian ini mencoba untuk menggabungkan beberapa variabel dan konsisten dalam menggunakan sampel perusahaan yang dipilih

berbeda dengan peneliti sebelumnya. Perbedaan terhadap hasil pengujian dari beberapa variabel yang serupa terhadap nilai perusahaan, menimbulkan penulis mengambil judul “**Pengaruh Good Coporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023**”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini berfokus pada *good coporate governance, corporate social responbility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *good coporate governance, corporate social responbility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 47 perusahaan perbankan yang terdiri dari bank swasta maupun Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang menjadi 20 perusahaan.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan pada tahun 2020-2023 yang didapatkan melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan laporan tahunan selama periode 2020-2023 yang berasal situs web masing-masing perusahaan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis dan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan SmartPLS. PLS adalah suatu teknik multivariat yang mampu dalam mengurus beragam hal seperti variabel respons hingga variabel eksplanatori secara berbarengan (Wibisono et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Convergent Validity

Tabel 1. Hasil Nilai *Convergent Validity*

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.841			
X1.2	0.964			
X1.3	0.964			
X1.4	0.841			
X2.1		0.970		
X2.2		0.940		
X2.3		0.945		
X2.4		0.862		
X3.1			0.954	

	X1	X2	X3	Y
X3.2			0.952	
X3.3			0.966	
X3.4			0.829	
Y1				0.907
Y2				0.940
Y3				0.934
Y4				0.852

Tabel 2. Hasil nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	AVE
X1	0.818
X2	0.866
X3	0.860
Y	0.826

Berdasarkan hasil pengujian, tabel 1 Menunjukkan bahwa nilai *convergent validity* pada penelitian ini telah memenuhi standar dari *loading factor* yang telah ditentukan dari setiap indikator > 0.7. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* juga telah memenuhi standar yang telah ditentukan > 0.5. Maka semua variabel dapat dikatakan valid dan dapat dilanjutkan analisa berikutnya.

Discriminant Validity

Tabel 3. Hasil nilai *Discriminant Validity*

	X1	X2	X3	Y
X1.1	0.841	-0.089	0.332	0.417
X1.2	0.964	0.045	0.829	0.848
X1.3	0.964	0.045	0.829	0.847
X1.4	0.841	-0.086	0.333	0.418
X2.1	0.004	0.970	-0.053	0.175
X2.2	0.002	0.940	0.009	0.195
X2.3	0.007	0.945	-0.046	0.162
X2.4	-0.090	0.862	-0.133	0.016
X3.1	0.782	-0.003	0.954	0.833
X3.2	0.850	0.008	0.952	0.855
X3.3	0.591	-0.064	0.966	0.743
X3.4	0.318	-0.094	0.829	0.503
Y1	0.927	0.096	0.860	0.907
Y2	0.737	0.139	0.796	0.940

	X1	X2	X3	Y
Y3	0.556	0.207	0.671	0.934
Y4	0.435	0.271	0.554	0.852

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* juga memenuhi standar yang telah ditentukan > 0.7. Maka semua variabel dapat dikatakan valid dan dapat dilanjutkan analisa berikutnya.

Uji Reabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reability</i>
X1	0.933	0.947
X2	0.954	0.963
X3	0.946	0.961
Y	0.931	0.950

Berdasarkan uji reabilitas, pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai uji reabilitas telah memenuhi standar dan dapat dikatakan valid dan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* adalah > 0.7.

R-Square

Tabel 5. Hasil Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Y	0.767	0.723

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	P Values
X1→Y	0.351
X2→Y	0.299
X3→Y	0.046

Berdasarkan penelitian ini, pada tabel 6 menunjukkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) (X1) memiliki nilai *P-Values* 0.351 lebih besar dari 0.05, maka H1 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X2) memiliki nilai *P-Values* 0.299 lebih besar dari 0.05, maka H2 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel Kinerja Keuangan (X3) memiliki nilai *P-Values* 0.046 lebih kecil dari 0.05, maka H3 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pembahasan

1. Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa GCG yang diukur melalui kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dikarenakan *P-Values* sebesar 0.351, dimana *P-Values* tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Hal ini dapat terjadi karena terdapat beberapa kemungkinan, salah satu penyebab kemungkinan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan sehingga tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen yang menyebabkan pihak manajemen termotivasi untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri (Hadiansyah et al., 2022).

Penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara GCG dan nilai perusahaan. Purwaningrum & Haryati (2022) menemukan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yaitu periode observasi penelitian yang berbeda. Kondisi ekonomi dan pasar modal dapat berubah dari waktu ke waktu, dan perubahan ini dapat mempengaruhi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan. Perbedaan dalam pengukuran GCG. Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, sementara penelitian sebelumnya menggunakan indikator *Tobin'Q*. Perbedaan dalam pengukuran ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Meskipun penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara GCG dan nilai perusahaan, bukan berarti GCG tidak penting. GCG tetap merupakan praktik yang penting untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel. Kepemilikan manajerial menjadi upaya untuk mencegah perilaku oportunistis manajer dan menjadi salah satu insentif atas kinerja manajer (Sari & Wulandari, 2021). Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain, seperti kinerja keuangan, kondisi ekonomi makro, atau faktor spesifik perusahaan, mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan dibandingkan dengan GCG.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Price to Book Value (PBV)* pada

perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dikarenakan *P-Values* sebesar 0.299, dimana *P-Values* tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dianggap sebagai pengeluaran atau beban yang tidak berkaitan dengan operasional perusahaan, sehingga menurunkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Meskipun penelitian ini tidak menemukan adanya pengaruh signifikan antara CSR dan nilai perusahaan, bukan berarti CSR tidak penting.

Melalui pengungkapan informasi yang baik terkait tanggung jawab sosial, perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan mengurangi perbedaan informasi. Dengan melakukan praktik CSR yang baik dan transparan, perusahaan menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini meningkatkan reputasi dan kepercayaan investor karena mereka melihat perusahaan yang menjalin dengan baik hubungan sosial dan lingkungan (Cristofel & Kurniawati, 2021)(Cristofel & Kurniawati, 2021).

Penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara CSR dan nilai perusahaan. Rosyada & Prajawati (2022) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara CSR dan nilai perusahaan. Suhara (2022) menemukan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan yang dihitung menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dikarenakan *P-Values* sebesar 0.046, dimana *P-Values* tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0.05).

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan indikator krusial yang mencerminkan kemampuan bank dalam mengabsorpsi kerugian yang timbul dari aktivitas operasionalnya. Sejalan dengan teori sinyal, pengungkapan informasi CAR oleh bank bertujuan untuk mengkomunikasikan kekuatan modal mereka kepada publik, sehingga menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit dan aktiva produktif berisiko.

Penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara CAR dan nilai perusahaan. Mumtazah & Purwanto (2020) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan hubungan positif dan

signifikan antara CAR dan nilai perusahaan. Handayani et al. (2023) menemukan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisa yang peneliti lakukan pada bab terdahulu, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN

Saran yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas sektor perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel dan periode di luar dari yang digunakan pada penelitian ini.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar dalam memperhatikan komponen-komponen dasar yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atthoriq, M. N., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1187–1201.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2022). Pemetaan Penelitian Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 4(2), 32–53. <https://doi.org/10.28932/jafta.v4i2.7650>
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Daffa, A. R., & Herwiyanti, E. (2023). Tinjauan Literatur Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 217–230.

- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Firmansyah, Y. (2023). 2 Pegawai BRI di Lahat Kuras Uang 70 Nasabah Senilai Rp 5,2 Miliar. *Beritasatu*. <https://www.beritasatu.com/nasional/1029637/2-pegawai-bri-di-lahat-kuras-uang-70-nasabah-senilai-rp-52-miliar>
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). *Volume 20 Issue 2 (2023) Pages 233-242 KINERJA : Jurnal Ekonomi dan Manajemen Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan indonesia indonesian banking*. 20(2), 233–242.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Intan Angelina Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Csr (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Pt. Pertamina (Persero) Tahun 2018. *Competence : Journal of Management Studies*, 14(1), 184–202. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7170>
- Pulungan, A. A. G., Octalin, I. S., & Ratih Kusumastuti. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 247–261. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Purwaningrum, I. F., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Rosyada, F., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 11(2), 352–363.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Suhara, O. nisa. (2022). *Pengaruh Good Corporate Government, Corporate Social*

Responsibility, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Wibisono, A., Destryana, R. A., & Ghufrony, A. (2021). Pelatihan Partial Least Square (PLS) Bagi Mahasiswa. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(2), 24–30. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i2.1542>

Yulianto, & Widyasasi. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 975. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i3.14879>

Yustika, B. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Mufakat Jurnal Ekonomi Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 922–933.